

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data dapat disimpulkan bahwa :

1. Terjadi interaksi nyata antara perlakuan dosis pupuk hayati dan biochar terhadap tinggi tanaman umur 28 dan 35 HST, jumlah daun umur 35 HST, diameter batang umur 68 HST, jumlah buah pada periode panen ke-IV, berat buah pada periode panen ke-IV dan berat buah seluruh periode panen. Kombinasi terbaik didapatkan oleh kombinasi dosis pupuk hayati 6 l/ha dan dosis biochar 8 ton/ha.
2. Perlakuan dosis pupuk hayati memberikan pengaruh nyata terhadap jumlah daun 14 dan 21 HST, jumlah bunga, jumlah buah periode panen ke-II dan ke-III, jumlah buah semua periode panen, dan bobot buah periode panen ke-II dan ke-III. Perlakuan dosis pupuk hayati 6 l/ha menghasilkan nilai tertinggi dibandingkan perlakuan lainnya.
3. Perlakuan dosis biochar memberikan pengaruh nyata terhadap tinggi tanaman 21 HST, jumlah daun 21 HST, jumlah buah periode panen ke-II dan ke-III, dan bobot buah periode panen ke-II dan ke-III. Perlakuan dosis biochar 8 l/ha menghasilkan nilai tertinggi dibandingkan perlakuan lainnya.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan untuk melakukan penerapan dalam penggunaan kombinasi pupuk hayati dan biochar. Kombinasi pupuk hayati sebesar 6 l/ha dan biochar 8 ton/ha mampu meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah. Selain itu, perlu dikaji lebih lanjut terkait dengan pemberian pupuk hayati dan biochar pada kondisi tanah yang berbeda untuk mengetahui efektivitas pemberian pupuk hayati dan biochar.